

INTISARI

Skripsi ini merupakan penelitian filologis dengan objek material *Primbon Ngelmi Kasampurnan*, koleksi Perpustakaan Widya Pustaka Pura Pakualaman. Atas prakarsa Paku Buwana ke X, naskah ini ditulis berdasar pada kitab primbon milik Paku Buwana ke VIII yang berisi ajaran-ajaran mengenai ilmu kesempurnaan. Naskah ditulis menggunakan bahasa dan aksara Jawa dalam bentuk prosa.

Tujuan penelitian ini adalah menyajikan suntingan teks dan terjemahan agar isi *Primbon Ngelmi Kasampurnan* dapat dibaca serta dipahami oleh masyarakat umum. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kritik teks dengan menggunakan dua bentuk terjemahan yaitu terjemahan kata per kata dan terjemahan makna. Pada tahap penyuntingan, digunakan aparat kritik untuk menandai perbaikan kesalahan pada teks. Hasil terjemahan kemudian dianalisis dengan mengaitkan fenomena gangguan kesehatan mental yang terjadi di masyarakat saat ini. Ajaran yang dimuat dalam naskah mengenai ilmu kesempurnaan dapat dikaji sebagai salah satu bentuk kearifan lokal yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan serta pengendalian diri. Konsep-konsep yang dijelaskan di dalam naskah juga dapat diterapkan sebagai upaya menjaga kesehatan mental di era *modern* seperti saat ini agar tercipta keselarasan dalam kehidupan.

Penelitian ini membuktikan bahwa gangguan kesehatan mental sering kali disebabkan oleh ketidakmampuan individu dalam mengendalikan nafsu. Konsep empat nafsu—*aluamah*, *amarah*, *supiyah*, dan *mutmainah*—berperan dalam membentuk kondisi psikologis individu. Oleh karena itu, ajaran dalam *Primbon Ngelmi Kasampurnan* diharapkan dapat membantu mencapai keseimbangan jasmani dan rohani dengan menyeimbangkan aspek moral dan spiritual.

Kata Kunci : Primbon Ngelmi Kasampurnan, suntingan teks, terjemahan, kesehatan mental, pengendalian diri.

ABSTRACT

This thesis is a philological study with *Primbon Ngelmi Kasampurnan* as its material object, a manuscript from the *Widya Pustaka Pura Pakualaman* collection. Initiated by Paku Buwana X, this manuscript was written based on the primbon book of Paku Buwana VIII, which contains teachings on the knowledge of perfection (ngelmi kasampurnan). The manuscript is written in Javanese language and script in prose form.

The aim of this study is to present an edited text and translation so that the content of *Primbon Ngelmi Kasampurnan* can be read and understood by the general public. The research employs textual criticism theory, utilizing two types of translation: word-for-word translation and semantic translation. In the editing process, critical apparatus is used to mark textual corrections. The translated text is then analyzed by relating it to the phenomenon of mental health disorders in today's society. The teachings in the manuscript concerning the knowledge of perfection can be examined as a form of local wisdom, emphasizing the importance of balance and self-control. The concepts explained in the manuscript can also be applied as an effort to maintain mental health in the modern era to achieve harmony in life.

This study proves that mental health disorders are often caused by an individual's inability to control desires. The concept of four desires—*aluamah*, *amarah*, *supiyah*, and *mutmainah*—plays a role in shaping an individual's psychological state. Therefore, the teachings in *Primbon Ngelmi Kasampurnan* are expected to help individuals achieve physical and spiritual balance by harmonizing moral and spiritual aspects.

Keywords: Primbon Ngelmi Kasampurnan, text editing, translation, mental health, self-control.